

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan, yang menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Pendidikan erat kaitannya dengan memanfaatkan model kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh yang besar terhadap mutu pendidikan itu sendiri (Syamsudin dkk, 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) kemudian mensosialisasikan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan dan bermakna bagi peserta didik dalam semua jenjang. Kunci penting dalam pendidikan adalah belajar, sehingga tanpa belajar belum bisa dikatakan sebagai usaha pendidikan. Dengan belajar, seseorang akan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya serta melakukan pembaruan informasi dan pengetahuan agar dapat selalu berkontribusi bagi lingkungan kehidupannya. Indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dapat diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran. Menurut Saputra, dkk (2018) hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Deli Tua, peneliti menemukan bahwa hasil belajar di kelas XI IPS masih tergolong rendah, dapat dilihat bahwa 59% siswa memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 41% siswa memiliki nilai diatas KKM pada mata pelajaran ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1
Nilai Ketuntasan Ulangan Harian Ekonomi siswa kelas XI IPS

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	(%)	Tidak Tuntas	(%)
XI IPS 1	75	32	24	75%	8	25%
XI IPS 2	75	33	19	57%	14	43%
XI IPS 3	75	35	10	28%	25	72%
XI IPS 4	75	34	9	26%	25	74%
XI IPS 5	75	35	6	18%	29	82%
Total		169 Siswa	41%		59%	

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMA Negeri 1 Deli Tua

Berdasarkan tabel 1.1 diatas ditemukan bahwa rata-rata nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua tergolong rendah, dimana terdapat 41% siswa melewati ketuntasan dalam ulangan harian ekonomi, dan terdapat 59% siswa tidak melewati ketuntasan dalam ulangan harian ekonomi. Dapat dilihat dari kelas XI IPS 2 sampai XI IPS 5 yang mengalami peningkatan jumlah siswa yang tidak tuntas KKM. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa alasan rendahnya nilai ekonomi, yaitu dikarenakan masalah kehadiran, siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, serta siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang diraihinya.

Dalam kurikulum merdeka belajar, siswa diharapkan dapat bekerja secara kelompok, berkolaborasi, kreatif serta mengembangkan karakternya secara interaktif. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut dibutuhkan rasa kepercayaan diri pada siswa. Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik maka kepercayaan diri sangat dibutuhkan, karena dengan kepercayaan diri peserta didik dapat memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiza,dkk(2022) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa saat belajar.

Menurut Wiranegara (2020) kepercayaan diri merupakan karakter seseorang dengan kepercayaan positif terhadap dirinya sehingga ia dapat mengontrol hidup dan rencana-rencananya. Kepercayaan diri bukan suatu bakat atau bawaan dalam diri, melainkan kualitas mental seseorang, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan. Orang yang percaya diri selalu yakin pada tindakan yang dilakukannya dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Untuk melihat tingkat kepercayaan diri pada siswa, maka peneliti melakukan observasi dengan menyebarkan angket kepada 50 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Nilai Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS

No	Pernyataan	Respon			
		Jlh	Ya (%)	Jlh	Tidak (%)
1.	Saya mampu menyelesaikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.	37	74%	14	26%
2.	Saya yakin akan mendapatkan nilai ekonomi yang baik.	19	38%	31	62%
3.	Saya merasa yakin ketika melakukan presentasi ekonomi di kelas.	16	32%	34	68%
4.	Saya akan memberikan pendapat saya ketika berdiskusi.	17	34%	33	66%
5.	Jika saya gagal melakukan sesuatu saya akan mencobanya kembali.	30	60%	20	40%
Rata-rata		48%		52%	

Sumber : Hasil Observasi Penelitian

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat hasil observasi awal kepercayaan diri siswa menunjukkan 48% siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan 52% siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa yang tidak yakin akan mendapatkan nilai yang baik dan terdapat siswa yang tidak yakin ketika melakukan presentasi di kelas. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua diketahui beberapa siswa berani bertanya atau mengungkapkan pendapatnya ketika materi yang disampaikan guru dirasa belum dipahami, dan sebagian siswa yang lain masih malu dan takut. Keadaan tersebut tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Jananti (2014) kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kekuatan, keterampilan dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Namun tidak semua individu memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup. Perasaan malu, minder, sungkan untuk bertanya menimbulkan hilangnya rasa tanggung jawab. Hilangnya tanggung jawab mengakibatkan rasa percaya diri yang rendah.

Fatimah (2010) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi akan mampu menempatkan dirinya dengan baik, ia juga akan mampu beraktivitas

dengan baik. Dalam aktivitas belajar hendaklah siswa meningkatkan kepercayaan dirinya (Kadir & Jahada, 2020)

Dalam melakukan aktivitas belajar sangat diperlukan sikap percaya diri, karena dengan adanya sikap tersebut akan membuat siswa lebih berani dan siswa lebih aktif dalam melakukan aktivitas belajar sehingga tercipta aktivitas belajar yang lebih baik.

Menurut Aunurrahman (2010) aktivitas belajar siswa merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, dan dikembangkan setiap guru atau dosen dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa perlu digali dari potensi-potensinya, yang mereka aktualisasikan melalui aktivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas merupakan prinsip yang penting di dalam interaksi belajar-mengajar, salah satu contohnya adalah ketika pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru dan juga teman-temannya.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana tingkat aktivitas siswa di SMA Negeri 1 Deli Tua, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 50 siswa kelas XI IPS.

Hasil kuesioner tersebut dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 3
Presentasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS

No	Pernyataan	Respon			
		Jlh	Ya (%)	Jlh	Tidak (%)
1.	Saya aktif dalam diskusi kelompok pada pelajaran ekonomi	34	68%	26	52%
2.	Saya berusaha mencari informasi mengenai materi ekonomi	23	46%	27	54%
3.	Saya aktif mencatat materi ekonomi yang diberikan oleh guru.	18	36%	32	64%
4.	Saya memperhatikan penjelasan guru.	27	54%	23	46%
5.	Saya melatih diri dalam memecahkan soal ekonomi.	15	30%	35	70%
Rata-rata		43%		57 %	

Sumber : Hasil Observasi Penelitian

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat hasil rata-rata observasi awal kepercayaan diri siswa menunjukkan bahwa 43% siswa memiliki aktivitas belajar yang tinggi, sedangkan 57% siswa dengan aktivitas belajar yang rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa Kelas XI IPS SMA tergolong masih minim. Hal ini dapat diketahui pada saat kegiatan pembelajaran, terdapat siswa yang tidak berusaha untuk mencari informasi mengenai materi ekonomi, siswa yang tidak aktif mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan masih terdapat siswa yang tidak melatih diri dalam memecahkan soal ekonomi.

Menurut Hamalik (2013) aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Aktivitas siswa dapat diamati melalui keterlibatan siswa saat belajar, terlibat saat penyelesaian masalah, mau mengemukakan pertanyaan kepada guru maupun teman, mencari cara untuk menyelesaikan masalah, aktif dalam bertukar pikiran secara kelompok, dapat menilai dan melatih kemampuannya serta mampu mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya (Sudjana, 2013).

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Herzegovina, dkk (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa apabila seorang siswa semakin meningkatkan aktivitas belajar mereka maka hasil belajar juga akan meningkat dan tidak akan sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi, maka dari itu dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa, diketahui bahwa mereka sulit untuk dapat berperan aktif dikarenakan kurang percaya diri, sehingga membuat mereka takut untuk tampil di kelas. Dalam melakukan aktivitas belajar sangat diperlukan sikap percaya diri, siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat dalam belajar dan begitu juga dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian hasil data observasi awal, dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada saat melakukan presentasi siswa tidak memiliki keyakinan dalam dirinya
2. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya masih banyak siswa yang tidak memberikan respon
3. Saat berada di kelas, siswa hanya mendengarkan, mencatat dan jarang mengerjakan soal yang diberikan guru
4. Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
5. Masih terdapat siswa yang tidak berani memberikan pendapat ataupun kritikan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan dalam penelitian ini :

1. Kepercayaan Diri yang diteliti adalah kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Aktivitas Belajar yang diteliti adalah aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Aktivitas Belajar yang diteliti adalah aktivitas visual (*visual activities*) aktivitas lisan (*oral activities*), aktivitas mendengarkan (*listening*)

activities), aktivitas menulis (*writing activities*), aktivitas mental (*mental activities*) dan aktivitas emosional (*emotional activities*)

4. Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua
2. Apakah terdapat pengaruh antara Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua
3. Apakah terdapat pengaruh antara Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua.
2. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua.

3. Untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan Diri Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan ekonomi terkait pengaruh Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal bagi peneliti apabila mengadakan penelitian di kemudian hari serta untuk meningkatkan kualitas pemahaman peneliti tentang kajian pengaruh Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama mengenai pengaruh Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Deli Tua untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

d. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber rujukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis.